

BAB II

KONDISI UMUM KJKS BAITUTTAMWIL TAMZIS WONOSOBO

A. Profil KJKS Baituttamwil TAMZIS Wonosobo

KJKS Baituttamwil TAMZIS dibentuk oleh sekelompok anak muda terdidik pada tahun 1992 di kecamatan Kertek Wonosobo Jawa Tengah. Modal yang kecil, pengalaman yang minim serta letak geografis yang relatif berada bukan di sentra kegiatan ekonomi tidak menyurutkan tekad anak-anak muda ini untuk membangun perekonomian yang lebih adil sesuai syariah. Pada tanggal 14 November 1994, KJKS TAMZIS mendapat status badan hukum dengan nomor 12277/B.H/VI/XI/1994 dari Departemen Koperasi.

Berkat ketekunan, keyakinan dan kemampuannya berkomunikasi dengan masyarakat dan berbagai pihak, TAMZIS kini memiliki lebih dari seratus ribu anggota. Pelayanan kepada anggota yang semula hanya di garasi pengurusnya kini telah memiliki kantor pusat yang representatif dengan beberapa kantor cabang dan kantor cabang pembantu. Pada tahun 2003 dengan prestasi dan kinerja yang terus meningkat, TAMZIS mendapat izin dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia untuk membangun cabang secara nasional di berbagai kota di Indonesia. Selain di Wonosobo, TAMZIS saat ini memiliki kantor di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Sleman, Bantul, Klaten, Banjarnegara, Purwokerto, Temanggung, Magelang, Purbalingga, Cilacap, Cimahi dan akan terus mengembangkan diri ke kota-kota lain di

Indonesia¹.

Adapun profil dan identitas BT TAMZIS Wonosobo adalah sebagai berikut².

1. Nama Lembaga : Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baituttamwil TAMZIS
2. Alamat Kantor Pusat : Jl. S. Parman 46 Wonosobo
3. Motto : “*Happy Life, Happy Syariah*”
4. Berdiri : 22 Juli 1992
5. Badan Hukum : 12277/B.H/XI/1994 14 November 1994
6. NPWP : 1.606.549.2-524
7. No. Telp. : 0286-325303
8. No Fax. : 0286-325064
9. e-mail : info@tamzis.com
10. website : www.tamzis.com
11. Jumlah Karyawan : 490 karyawan (Desember 2012)
12. Jumlah Kantor cabang : 30 Kantor

B. Landasan

Sebagai lembaga keuangan syariah, maka landasan utama yang mendasari seluruh langkah adalah Al-Qur’an dan Sunnah. Selain itu landasan lainnya adalah³ :

- a. Landasan Idiil : Pancasila
- b. Landasan Struktural : UUD Tahun 1945
- c. Landasan Oprasional : Pasal 33 ayat 1 UUD 1945
- d. Landasan Hukum : UU No. 17 tahun 2012

C. Visi dan Misi⁴

1. Visi:
‘Menjadi lembaga keuangan mikro syariah utama, terbaik dan terpercaya’
2. Misi:
 - a. Membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.
 - b. Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggungjawab, profesional dan bermartabat.
 - c. Menjaga kesucian ummat dari praktek riba yang menindas dan dilarang agama.
 - d. Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat

¹ www.tamzis.com

² RAT. TAMZIS Tahun Buku 2012 hlm. 11

³ *Ibid*, hlm. 55

⁴ *Ibid*

- dan sesuai syariah.
- e. Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif.

D. Tujuan

1. Umum adalah ikut aktif dalam pengembangan kehidupan berkoperasi masyarakat sebagai perwujudan daripada partisipasi organisasi dalam melaksanakan program nasional.
2. Khususnya adalah :
 - a. Meningkatkan kesejahteraan anggota
 - b. Meningkatkan usaha koperasi yang ditunjukkan dengan asset yang meningkat. Bertambah jumlah anggota yang dilayani; bertambahnya revenue; bertambahnya cabang.
 - c. Meningkatkan kesehatan koperasi
 - d. Meningkatkan manfaat dengan mengembangkan kegiatan *baitul maal*
 - e. Meningkatkan dan mengembangkan operasional dengan system syariah.

E. Keorganisasian

Susunan Pengurus KJKS Baituttamwil TAMZIS untuk masa bakti tahun 2008-2012 adalah :

Ketua Umum	: Ir. H. Saat Suharto Amjad
Ketua Bidang Pengawasan Organisasi	: H. Mudasir Chamid
Ketua Bidang Pengawasan Usaha	: Ir. H. Sholeh Yahya
Ketua Bidang Pengawas Syariah	: H. Teguh Ridwan, BA
Wakil Ketua Pengawas Syariah	: H. Habib Maufur
Sekretaris	: Yusuf Efendi, S.Ag
Bendahara	: H. Aswandi Danoe A.S.Sos.MM
Wakil Bendahara	: H. Subakdo

F. Operasional

Di dalam aspek operasional tahun 2012 telah dilakukan beberapa perbaikan-perbaikan disisi peraturan antara lain⁵ :

1. Aturan tentang jenjang karir dan standar kompetensi dan pelatihan untuk setiap jenjang.
2. Perbaikan Standar Operating Prosedure untuk pembiayaan

⁵ RAT. TAMZIS Tahun Buku 2012 hlm 11

3. Perbaiki Standar Operating Menejemen
4. Perbaiki aturan Remediasi
5. Perubahan aturan kolekting dan tabungan dengan system IT yang baru

G. Keuangan dan Bisnis

Pertumbuhan Keuangan dan Bisnis Tamzis pada tahun 2012, menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan memiliki platform yang kuat, serta dari tahun ke tahun menunjukkan prosentase pertumbuhan yang tetap dapat dipertahankan kecepatannya.

H. Informasi & Technology IT

Pertumbuhan sebuah lembaga keuangan yang sehat, membutuhkan infrastruktur yang kuat, canggih, aman dan dapat dikembangkan. Diantara sekian banyak infrastruktur yang dibangun Tamzis, ada dua infrastruktur penting yang secara khusus dibangun oleh pengurus pada tahun 2012, yaitu⁶:

- Modernisasi Sistem Informasi Keuangan dan Keanggotaan secara online.
- Pemasangan Kamera Pemantau (CCTV) di semua kantor cabang Tamzis.

1. Teknologi Informasi

Di zaman modern seperti saat ini, informasi menjadi suatu yang sangat penting sebagai asset dan sebagai sarana menyempurnakan setiap kerjaan. Oleh karenanya informasi harus dikuasai, dipilah, dan dikelola dengan baik. Untuk itu, dibutuhkan teknologi yang mampu menyaring dan menyajikan informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat.

Menyadari pentingnya pengelolaan informasi tersebut, pada tahun

⁶ *Ibid*, hlm. 37-39

2012 pengurus Tamzis telah berhasil mengaplikasikan sebuah system informasi baru, yang rencana konstruksi, desain dan pemrogramannya sepenuhnya dikerjakan oleh sumber daya manusia internal Tamzis.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2013.

- a. *Mobile Teller*
 - b. *SMS Banking*
 - c. *Passbook*
2. Kamera Pemantau (CCTV)

Kepercayaan (*trust*) adalah modal utama bagi lembaga0lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan. Kepercayaan masyarakat terhadap Tamzis yang sudah terbangun harus dipertahankan dan ditingkatkan. Tamzis harus mampu member jaminan rasa aman kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholder*), bahwa asset-asset milik mereka yang dititipkan di Tamzis dijaga dengan baik dan sungguh-sungguh.

Salah satu bentuk pengamanan tersebut adalah dengan memasang kamera CCTV di berbagai sudut kantor, sebagai upaya pencegahan dari niat buruk pihak-pihak tertentu. Dengan kamera ini segala aktivitas kantor bisa terpantau dan terekam selama 24 jam sehari.

I. Produk - Produk

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Baituttamwil TAMZIS sebagai lembaga keuangan syari'ah dalam usahanya bertindak selaku lembaga komersial yang dijalankan secara syariah, hal ini kami lakukan agar dapat bertindak dan menjalankan usaha secara profesional. Sedangkan kegiatan-

kegiatan lain seperti Amil (sosial) kami menyerahkannya kepada lembaga lain dengan manajemen terpisah yaitu Tamaddun (Baitul Mal TAMZIS).

Produk yang dikembangkan selalu disesuaikan dengan keadaan dan permintaan anggota / pasar. Produk ini mengalami perkembangan dari tahun-ke tahun, dan selalu kami usahakan untuk dapat memenuhi aturan syar'i. Secara garis besar ada tiga jenis produk yang kami kembangkan yaitu⁷:

1. Simpanan

Produk simpanan yang dikembangkan oleh KJKS Baituttamwil TAMZIS ada beberapa jenis simpanan, yaitu Simpanan Mutiara yang dapat digunakan sebagai Simpanan Qurban, Simpanan Haji, Simpanan Aqiqah, Simpanan Pendidikan, dan Simpanan Walimahan. Produk ini menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*.

Produk simpanan yang paling diminati anggota adalah simpanan Mutiara, dimana KJKS Baituttamwil TAMZIS menyediakan tenaga (*marketing*) untuk melayani anggota baik penyetoran maupun penarikan simpanan secara harian. Nasabah/anggota simpanan mutiara ini sebagian besar adalah pedagang pasar.

Produk simpanan lainnya yang juga banyak diminati terutama oleh pegawai adalah Deposito dengan nama *Ijabah* (Investasi Berjangka *Mudharabah*).

a. Mutiara (simpanan)

⁷ www.tamzis.com

Produk simpanan mutiara adalah salah satu produk simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah dan juga penarikannya bisa dilakukan di semua kantor cabang. Dalam hal setoran dan penarikan dapat dilayani di tempat usaha, dengan setoran awal Rp.5000,- selanjutnya minimal Rp.1000,- dengan saldo minimal Rp.5000,-

Selain mudah, produk simpanan mutiara juga multiguna, misalnya dapat digunakan sebagai pembayaran listrik. Simpanan ini sangat cocok untuk mereka yang memiliki usaha perdagangan di pasar maupun sentra usaha lainnya. Disamping itu keuntungan yang anggota dapatkan adalah insentif (*atthaya*) diberikan setiap bulan. Akad yang digunakan dalam produk tabungan mutiara adalah *wadiah ad dhamanah* yaitu menerima titipan dari anggota masyarakat dan kemudian diputar dalam usaha yang produktif.

b. Simpanan Qurma (*Qurban, Walimah dan Aqiqah*)

Simpanan Qurma adalah produk yang di keluarkan TAMZIS dalam membantu merancang ibadah qurban, walimah maupun aqiqah. Akad yang digunakan dalam produk simpanan qurma ini adalah *wadiah muthlaqah*. Dengan setoran pertama minimal Rp.5000,- dan selanjutnya minimal Rp.1000,- anggota bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulannya.

c. Simpanan haji

Simpanan haji adalah produk simpanan yang di siapkan TAMZIS untuk membantu anggota membiayai keberangkatan haji dengan cara menabung. Akad yang digunakan dalam produk simpanan haji ini adalah *wadiah muthlaqoh* dan bagi hasil akan diberikan pada tiap bulannya. Dengan memberikan setoran awal Rp.20.000,- dan selanjutnya minimal Rp.5.000,- dapat disetorkan langsung atau di datang di rumah/tempat usaha dan sangat cocok bagi umat islam yang serius untuk mempersiapkan kewajiban haji sedini mungkin.

d. Simpanan pendidikan

Simpanan pendidikan diperuntukkan khusus untuk siswa sekolah. Setoran bisa dilakukan setiap saat dan penarikannya hanya boleh dilakukan sekali dalam setahun pada saat pergantian tahun ajaran baru.

e. Ijabah (Investasi Berjangka *Mudharabah*)

Ijabah adalah produk yang disiapkan TAMZIS sebagai sarana investasi yang sesuai dengan syar'i untuk anggotanya. Akad yang digunakan adalah *mudharabah*. Jumlah minimal yang diinvestasikan adalah Rp.1.000.000,- dan kelipatannya. Bagi hasil akan diberikan di akhir bulan serta dapat diperpanjang secara otomatis. Produk ijabah ini dapat dirancang untuk membiayai suatu proyek tertentu (sesuai syarat yang tertuang di dalam akad).

f. Arafah (arisan *ta'awun* haji)

Arafah adalah produk yang dirancang khusus jamaah (pengajian, bimbingan haji dan lain-lain) atau kelompok yang bersepakat untuk saling tolong-menolong (*ta'awun*). Arafah sangat cocok untuk peserta yang sudah saling mengenal untuk lebih mempererat tali ukhuwah. Lebih menjamin kepastian haji dengan tanpa menggunakan undian dan peserta tidak dibebani dengan biaya pengelolaan.

Syarat yang harus dipenuhi anggota untuk produk arafah adalah sudah memenuhi syarat mampu haji (*istito'ah*) dan satu kelompok terdiri dari lima orang.

2. Pembiayaan

Dana yang terhimpun disalurkan kepada masyarakat melalui beberapa produk pembiayaan, seperti Pembiayaan Kios, Pembiayaan Kendaraan Bermotor, Pembiayaan Pengusaha Menengah (UKM), dan Pembiayaan Pedagang Pasar (Mikro).

Penyaluran dana terbesar diberikan kepada pedagang pasar dengan pertimbangan bagi hasil / profit margin yang tinggi serta lebih aman. Dengan menerapkan pola jemput bola secara harian untuk angsuran, maka pembiayaan yang kami salurkan kepada pedagang dapat kami pantau terus perkembangannya. Selain itu jika terjadi keterlambatan angsuran karena sepi, pedagang dapat mendobel angsurannya pada saat sudah ramai, sehingga kolektibilitasnya lancar.

Produk Pembiayaan Baituttamwil TAMZIS antara lain :

a. *Al Bai'u Bitsaman A'ajil (BBA)*

Produk BBA ini sementara lebih diutamakan untuk pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat).

Dari pengalaman yang sudah berjalan, kolektibilitas untuk Pembiayaan BBA ini sangat baik. Hal ini dimungkinkan karena TAMZIS menerapkan persyaratan yang cukup ketat. Selain persyaratan uang muka yang besar dan bukti diri, serta survei personal, Tamzis juga melakukan survei lingkungan terhadap calon penerima pembiayaan BBA ini.

b. *Pembiayaan Modal Usaha (Mudharabah)*

Pembiayaan modal usaha diperuntukkan bagi usaha produktif yang memiliki tingkat keuntungan baik. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini adalah *mudharabah*. Syarat usaha yang dibiayai yaitu usaha yang sudah dijalankan minimal 1 tahun. Jangka waktu pembiayaan yaitu rata-rata 3 s/d 6 bulan.

Jumlah anggota pembiayaan ini merupakan bagian terbesar dari seluruh jumlah pembiayaan yang terlayani oleh KSPS. Syari'ah Baituttamwil TAMZIS. Karena pengguna produk ini mayoritas adalah pedagang pasar, yang mana pedagang pasar adalah merupakan anggota terbesar di KSPS Baituttamwil TAMZIS.

c. *TAMZIS FAST SERVICE (TFS) / Bridging Loan*

Diperuntukkan bagi usaha produktif yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi. Dengan menggunakan akad *mudharabah*.

Dalam ketentuannya usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 tahun dan diutamakan untuk perdagangan dengan jangka waktu maksimal 1 bulan.

TAMZIS *Fast Service* (TFS) merupakan pelayanan TAMZIS kepada anggota akan kebutuhan dana yang bersifat mendadak. Pencairan pembiayaan maksimal hanya 1 (satu) hari dari pengajuan pembiayaan anggota.

Jenis pembiayaan ini relatif lebih menguntungkan dibanding dengan jenis pembiayaan yang lainnya. Namun karena sifatnya yang khusus, TAMZIS hanya berani memberikan pembiayaan jenis ini kepada anggota khusus (VIP) saja.

Pembiayaan ini sementara dilaksanakan sebagai sarana TAMZIS menyalurkan kelebihan dana, dan untuk proyek yang profitabilitasnya tinggi.

d. Pembiayaan modal kerja

Diperuntukkan bagi pengusaha yang memiliki usaha produktif dengan tingkat keuntungan yang baik dan membutuhkan tambahan modal kerja. Pembiayaan ini menggunakan akad *mudharabah*, di mana TAMZIS menyetorkan tambahan modal kerja untuk usaha. Pengusaha harus membuat rencana kerja atau menyetujui rencana kerja yang ditetapkan

Syarat usaha yang dibiayai sudah berjalan minimal 1 tahun, dan keuntungan usaha yang dibiayai tersebut TAMZIS mendapatkan

bagian sesuai dengan porsi keuntungan yang sudah disepakati. Jika usaha yang dibiayai mengalami kerugian, tanpa adanya penyelewengan/ kesengajaan dan bisa dibuktikan dengan bukti yang jelas, maka TAMZIS hanya mengambil pokok modal yang disetorkan. Bisa dipergunakan untuk perdagangan umum dan abribisnis.

e. Pembiayaan kepemilikan barang

TAMZIS membantu anggota masyarakat yang membutuhkan barang untuk keperluan dagangan, alat produksi ataupun konsumsi akan tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli secara tunai (keperluan alat-alat elektronik, rumah tangga, HP dan lain-lain)

Pembiayaan ini menggunakan akad *murobahah* di mana TAMZIS sebagai penjual dan anggota/masyarakat sebagai pembeli. TAMZIS membeli terlebih dahulu barang-barang yang dikehendaki anggota/masyarakat sesuai spesifikasi yang diinginkan (jumlah, merek, seri dan lain-lain) kemudian dijual kepada anggota/masyarakat dengan pola cicilan setelah dilakukan kesepakatan mengenai keuntungan jual beli dengan memberikan uang muka 30%.

f. Pembiayaan proyek

Pembiayaan ini dipergunakan untuk membiayai proyek atau kegiatan ekonomi yang produktif. Menggunakan akad *mudharabah* di mana TAMZIS sebagai *shohibul maal* menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut, sedangkan pengusaha bertindak sebagai *mudhorib* (pelaksana) proyek.

Keuntungan proyek yang dibiayai dibagi antara TAMZIS dan pengusaha sesuai dengan porsi yang telah ditetapkan, dan TAMZIS memberikan bantuan manajemen.

g. Sewa beli

Dipergunakan untuk kepemilikan alat produksi atau kendaraan. Menggunakan akad *Al Bai'u Takjiri* di mana TAMZIS akan membeli alat produksi atau kendaraan untuk kemudian disewakan kepada anggota, di mana jumlah biaya sewa sudah termasuk angsuran. Jika lancar sampai waktu yang ditetapkan, maka alat produksi atau kendaraan yang disewa secara otomatis dibeli penyewa.

3. Jasa

Selain produk simpanan dan pembiayaan kami juga menyelenggarakan jasa pembayaran rekening listrik, air dan telepon. Dimana KJKS Baituttamwil TAMZIS mendapatkan jasa atas pengelolaan pembayaran rekening tersebut. Di mana pembayaran rekening tersebut dapat diambilkan dari simpanan mutiara nasabah/anggota. Dan untuk melayani kebutuhan TKI terhadap valuta asing, KJKS Baituttamwil TAMZIS melayani jual beli valuta asing (*Ash-Shorf*) meskipun jumlahnya belum besar.

a. *Ash Sharf* TAMZIS

(Titipan jual beli valuta/mata uang asing sesuai syariah)

Keuntungan yang akan di dapat oleh nasabah dengan produk jasa *ash sharf* ini adalah sesuai dengan syariah, dilakukan oleh

lembaga keuangan syariah yang berpengalaman. Bisa dilakukan di setiap kantor pelayanan TAMZIS serta juga melayani dengan cara mendatangi anggota. Bersaing dalam harga sehingga memuaskan dalam pelayanan dan dapat dikonversi langsung ke investasi berjangka mudharabah (*ijabah*).

J. Divisi-Divisi Pendukung

1. Divisi Penjaminan (*Baitut Ta'awun*)

Divisi Penjaminan TAMZIS mengelola dana yang diperuntukkan khusus untuk menjamin beberapa resiko yang timbul dari proses pembiayaan anggota. Misalnya ada anggota yang kena bencana, kebakaran, meninggal dunia, sakit keras yang mengakibatkan tidak bisa beraktifitas, maka Divisi penjaminan ini akan membebaskan sisa pembiayaan sesuai dengan saldo pembiayaan, sebagai sebuah konsekuensi kerjasama usaha dengan TAMZIS, khususnya yang berakad Mudharabah. Selain itu juga pada akad pembiayaan Murabahah.

Penjaminan digunakan untuk menjamin pembiayaan dengan berbagai resiko. Ada dua macam resiko, yaitu: resiko modal dan resiko jiwa. Resiko modal dibayarkan oleh pihak cabang BT TAMZIS. Sedangkan resiko jiwa dibayarkan oleh anggota. Semua biaya tersebut dibayarkan dan dikelola oleh Divisi Ta'awun⁸.

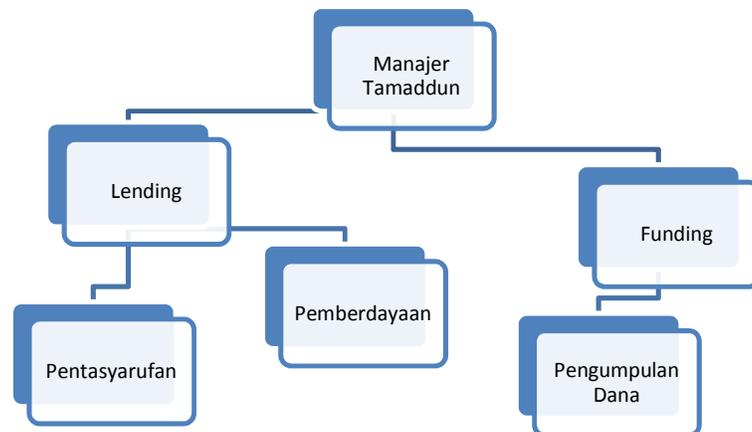
⁸ www.tamzis.com

2. Divisi Sosial Tamaddun (Baitul Mal)

Tamaddun merupakan Baitul Maal di bawah manajemen TAMZIS Baituttamwil. Bertugas menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah, waqaf dan dana sosial lainnya dari karyawan dan anggota TAMZIS, serta dari masyarakat sekitar. Program utama Tamaddun yaitu BINA SISWA CERDAS, sebuah ikhtiar membantu pendidikan anak-anak yatim dan dhuafa lewat pemberian beasiswa.

Sejak tahun 2006 Tamaddun telah menyalurkan beasiswa kepada 1050 siswa SD-SMP dan SMU. Total dana beasiswa yang disalurkan Tamaddun sebesar Rp. 288.250.000.

Dalam struktur keanggotan Tamaddun adalah



Secara garis besar kegiatan Tamaddun terdiri dari kegiatan penghimpunan dana (*Fundraising*), kegiatan Pentasyarufan Ziswaq dan Pemberdayaan Masyarakat⁹.

a. Penghimpunan Dana (*Fundraising*)

Tamaddun bertugas menghimpun dana Ziswaq baik dari

⁹ brosur

anggota, karyawan TAMZIS maupun dari masyarakat umum. Disamping dana ziswaq, Tamaddun juga aktif menggalang dana kemanusiaan bersama dengan lazis-lazis Wonosobo, yang disalurkan untuk meringankan masyarakat yang terkena musibah bencana alam. Perkembangan penerimaan dana Ziswaq pada Tamaddun rata-rata jika diakumulasi mengalami kenaikan dari bulan ke bulan.¹⁰

Table Penerimaan ZISWAQ Tamaddun Tahun 2012¹¹

Perincian Penerimaan Zakat

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	12.364.300
2	Februari	9.164.000
3	Maret	9.085.000
4	April	10.395.500
5	Mei	9.997.500
6	Juni	10.087.500
7	Juli	15.578.000
8	Agustus	11.054.500
9	September	35.505.500
10	Oktober	10.496.200
11	November	10.854.000
12	Desember	53.596.600

¹⁰ Muhammad Irkham, (Staff Pemberdayaan Tamaddun, Wawancara), Jum'at 12 April 2013.

¹¹ Majalah Tamaddun Edisi xxx, xxxi, xxxii (Laporan Tamaddun)_

	TOTAL	198.176.600
--	--------------	-------------

Perincian Penerimaan Infaq dan Shadaqah

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	270.000
2	Februari	270.000
3	Maret	588.000
4	April	628.500
5	Mei	918.500
6	Juni	953.500
7	Juli	946.500
8	Agustus	842.500
9	September	3.921.500
10	Oktober	875.500
11	November	824.500
12	Desember	918.500
	TOTAL	11.975.500

Perincian Penerimaan Waqaf

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	695.000
2	Februari	645.000

3	Maret	741.000
4	April	1.871.000
5	Mei	1.011.000
6	Juni	951.000
7	Juli	896.000
8	Agustus	856.000
9	September	791.000
10	Oktober	761.000
11	November	741.000
12	Desember	685.000
	TOTAL	10.654.000

b. Program Pentasyarufan

Disamping penyaluran zakat, Tamaddun juga menyalurkan ziswaq dalam bentuk kegiatan seperti:

1) Pentasyarufan Beasiswa

Selama tahun 2012 Tamaddun Baitul Maal telah menyalurkan dana beasiswa kepada para pelajar di kota-kota yang terdapat kantor TAMZIS. Sasarannya adalah para pelajar dari keluarga tidak mampu, tetapi memiliki semangat belajar yang tinggi. Total dana yang tersalurkan selama tahun 2012 adalah sebesar Rp.171.477.600.

2) Pentasyarufan untuk Sabilillah

Dana Ziswaq juga disalurkan kepada individu atau lembaga yang dalam pandangan Tamaddun, turut memperjuangkan Islam dan sedang membutuhkan dana. Total dana yang tersalurkan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.10.250.700.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Tamaddun berpandangan bahwa pemberdayaan terhadap masyarakat sangat banyak ragamnya. Diantaranya adalah pemberdayaan ekonomi dan pemberdayaan pengetahuan ekonomi syariah.

1) PUJASERA

Untuk pemberdayaan ekonomi, Tamaddun melanjutkan program PUJASERA yang secara tahunan dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Kegiatan Pujasera (Pusat Jajan Selama Ramadhan) di jalan Veteran Wonosobo. Kegiatan ini telah berjalan 7 tahun dengan jumlah pedagang yang terlibat dalam kegiatan tersebut semakin bertambah banyak. Di dalam kegiatan tersebut, Tamaddun memberikan modal kerja kepada pedagang Pujasera dengan akad *Qordul Hasan*.

2) Majalah Tamaddun

Tumbuh kembangnya ekonomi syariah di Indonesia, sesungguhnya sangat ditentukan oleh tingkat pemahaman dan keberpihakan masyarakat terhadap syariah. Keduanya sering terkendala oleh minimnya pengetahuan mengenai ekonomi syariah.

Berdasarkan kenyataan diatas, Tamaddun menetapkan salah satu bentuk pemberdayaan kepada masyarakat, adalah dengan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ekonomi syariah melalui media *website* dan majalah.

Majalah Tamaddun telah terbit hingga edisi XXXV. Dari setiap edisi, redaksi berusaha terus melakukan perbaikan, baik dari sisi redaksional atau isi tulisan, dan juga desain grafis atau penampilannya. Upaya ini, akan terus dilakukan sehingga Majalah Tamaddun akan semakin mewujudkan visinya sebagai media komunikasi dan edukasi ekonomi syariah.

Majalah Tamaddun telah mendapatkan ISSN, saat ini beroplah 4500 eksemplar, terbit 2 bulan sekali, dan dibagikan secara gratis ke semua anggota TAMZIS Baituttamwil, tokoh masyarakat dan para akademisi¹².

¹² RAT. TAMZIS Tahun Buku 2012 , hlm. 25